

Lampiran 1. Dokumentasi

Hari – 1 Kelas Edukasi *Emo-Demo*



Pelaksanaan *Pre-test*



Materi 1 (Kolostrum Untuk Bayiku)



Materi 1 (Kolostrum Untuk Bayiku)



Materi 2 (Produksi ASI)



Materi 2 (Produksi ASI)



Materi 3 (Ikatan Ibu dan Anak)

Hari – 2 Kelas Edukasi *Emo-Demo*



Materi 4 (ASI Saja Cukup)



Materi 4 (ASI Saja Cukup)



Materi 5 (Cukup ASI Sampai 6 Bulan Pertama)



Materi 5 (Cukup ASI Sampai 6 Bulan Pertama)



Materi 5 (Cukup ASI Sampai 6 Bulan Pertama)



Materi 6 (Hemat Dengan ASI)



Materi 6 (Hemat Dengan ASI)

Hari – 3 Kelas Edukasi *Emo-Demo*



Materi 7 (Posisi Menyusui dan Pelekatan)



Materi 7 (Posisi Menyusui dan Pelekatan)



Materi 8 (Siap bepergian)



Materi 8 (Siap bepergian)



Pengisian Post-test



Pengisian Post-test

Lampiran 2. Langkah-langkah Emo – Demo

1) KOLOSTRUM UNTUK BAYIKU	
Prinsip : Pada pelaksanaan emo demo di modul ini, bertujuan untuk memberi pengertian kepada ibu bahwa ASI kental berwarna kuning (kolostrum) yang keluar pertama kali adalah suatu hal yang normal. Dan juga memberikan kolostrum pada bayi adalah hal yang terbaik untuk awal kehidupannya.	
a.	Target Responden : Ibu Hamil
b.	Waktu Pelaksanaan : 20 menit
c.	Alat dan Bahan : <ul style="list-style-type: none">• Pulpen• Beberapa lembar kertas berukuran kecil• Air putih• Minyak goreng• Dua gelas plastik bening• Susu cair• Kartu ASI
d.	Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none">1. Persiapkan peralatan.<ol style="list-style-type: none">a. Bagikan lembar kertas yang ada kepada para responden. Dan ajak ibu untuk membayangkan ingin menjadi seorang ibu yang seperti apa dan tulis jawabannya pada kertas yang sudah dibagikan.b. Lalu minta 2-3 responden untuk membacakan tulisannya.c. Dan sampaikan, bahwa untuk menjadi ibu memang tidaklah mudah.2. Lakukan diskusi bersama responden :

- a. Ajukan pertanyaan kepada responden terkait ASI, seperti seberapa penting apa ASI, apa manfaat ASI untuk anak, apakah ASI mengalami perubahan, dan lain-lain.
 - b. Lalu keluarkan Kartu ASI dengan warna kuning dan putih yang berbeda. Minta peserta untuk memilih warna ASI mana yang menurut mereka tidak normal.
 - c. Kemudian setelah ibu-ibu menjawab, jelaskanlah tentang warna ASI yang dimana semua warna ASI yang ada di kartu ASI adalah warna ASI yang normal. ASI yang bertekstur kental dan berwarna kuning adalah ASI yang pertama kali keluar yang bernama kolostrum. Warna ASI dari hari ke hari akan mengalami perubahan, yaitu menjadi lebih terang seperti pada gambar.
3. Tunjukkan kepada responden, mengapa kolostrum itu sangat istimewa.
- a. Persiapkan alat dan bahan.
 - b. Mintalah dua responden untuk maju berperan sebagai ibu Risma yang memberikan susu formula pada awal kelahirannya dan ibu May yang memberikan kolostrum pada awal kelahiran dan dilanjutkan memberikan ASI.
 - c. Ibaratkan air sebagai susu formula, minyak sebagai kolostrum, dan susu cair sebagai ASI yang keluar setelah kolostrum.
 - d. Kemudian, mintalah ibu Risma dan ibu May untuk memasukkan kopi yang di umpamakan sebagai bakteri ke dalam gelas masing-masing.
 - e. Kemudian lihat reaksi dari kedua gelas tersebut.
4. Diskusikan permainan dengan responden :
- “Kolostrum akan memberikan perlindungan sehingga bakteri tidak akan mudah untuk masuk dan menyebar infeksi pada tubuh bayi. Pada awal kelahiran, kolostrum juga dapat memberikan peluang terbaik dalam hidup.“

Kesimpulan :

ASI kental yang berwarna kuning (kolostrum) yang keluar pada hari-hari pertama setelah melahirkan adalah normal. Berikan bayi anda kolostrum untuk perlindungan dan asupan pertama yang baik untuk kehidupannya.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

2) PRODUKSI ASI	
Prinsip : Pada pelaksanaan emo demo ini menggunakan permainan yang bertujuan untuk mengajak ibu belajar bahwa besar ataupun kecilnya payudara tidak mempengaruhi produksi ASI.	
a.	Target Responden : Ibu Hamil
b.	Waktu Pelaksanaan : 15 menit
c.	Alat dan Bahan : <ul style="list-style-type: none">• 1 corong berukuran besar• 1 corong berukuran kecil• 2 gelas ukur (250 ml) yang masing-masing sudah di isi susu cair sebanyak 150 ml• 2 gelas transparan• 2 anggur mainan• Kartu gambar payudara
d.	Langkah-langkah 1. Pengantar permainan :

Tanyakan kepada para responden apa saja yang biasanya membuat khawatir oleh ibu yang baru pertama kali menyusui.

2. Teknis Permainan :

- a. Persiapkan peralatan.
- b. Minta 2 responden untuk maju kedepan sebagai ibu May yang memiliki payudara kecil dan ibu Risma yang memiliki payudara besar.
- c. Ibaratkanlah corong besar sebagai payudara ibu Risma dan corong kecil adalah payudara ibu May dan mengumpamakan buah anggur plastik sebagai kelenjar susu.
- d. Kemudian mintalah ibu Risma dan ibu May memasukkan anggur ke dalam corong masing-masing.
- e. Lalu jangan lupa mengajak responden yang lainnya untuk berpartisipasi dengan berinteraksi dan bertanya siapa yang akan memproduksi ASI yang lebih banyak.
- f. Letakkanlah gelas transparan yang sudah di siapkan dibawah corong. Jangan lupa untuk tutup terlebih dahulu bagian bawah corong dengan jari.
- g. Kemudian persiapkan gelas cair yang ada di dalam gelas ukur dan ibaratkan bahwa susu cair tersebut adalah ASI yang keluar dari kelenjar susu.
- h. Mintalah ibu May dan ibu Risma untuk menuangkan susu cair secara perlahan-lahan (sambil buka tutup lubang corong sampai habis) kedalam masing-masing corong yang diibaratkan bayi menghisap ASI.
- i. Sambil menuangkan susu cair secara perlahan ke dalam masing-masing corong, ibaratkan bayi ibu Risma dan ibu May sedang menghisap ASI. Buka bagian bawah corong dan biarkan susu cair mengalir keluar (ke gelas transparan) sambil susu cair terus di tuang perlahan hingga habis.

3. Diskusikan permainan

	<p>a. Angkatlah 2 gelas transparan yang sudah berisi susu cair untuk melihat banyaknya produksi ASI ibu May dan ibu Risma. Tanyakan perbedaan banyaknya produksi ASI kedua ibu.</p> <p>b. Sampaikanlah bahwa payudara bukanlah wadah kosong untuk tempat menampung susu.</p> <p>c. Kemudian tunjukkanlah kartu gambar payudara dan jelaskan bagaimana cara payudara memproduksi ASI.</p> <p>d. Ajaklah peserta untuk membuat kesimpulan dengan menanyakan pengaruh ukuran payudara terhadap produksi ASI.</p>
<p>Kesimpulan : Ukuran besar kecilnya payudara tidak akan mmepengaruhi banyaknya produksi ASI.</p>	

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

<p>3) IKATAN IBU DAN ANAK</p>	
<p>Prinsip : Dalam pelaksanaan emo demo pada modul ini, dengan permainan yang akan mengajak ibu belajar bahwa menyusui akan memberikan waktu dan kenyamanan guna menciptakan ikatan ibu dna anak.</p>	
<p>a.</p>	<p>Target Responden : Ibu Hamil</p>
<p>b.</p>	<p>Waktu Pelaksanaan : 15 menit</p>
<p>c.</p>	<p>Alat dan Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Salah-Benerin • 2 botol air kosong (botol ini dapat digantikan dengan benda apapun sebagai media perantara, seperti gelas, pena, sedotan, dan lain-lain)
<p>d.</p>	<p>Langkah-langkah</p>

	<p>1. Siapkan perlengkapan dan juga tanyakan kondisi dan perasaan ibu hari ini untuk mencairkan suasana dan menjadi lebih intim.</p> <p>2. Teknis permainan :</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Minta lah responden untuk saling berpasangan. Berikan benda yang sudah dipersiapkan kepada setiap pasangan. c. Lalu minta kepada ibu yang pertama untuk memperkenalkan diri (tempat tinggal, jumlah dan usia anak, usia kehamilan) dengan berjabat tangan tetapi menggunakan benda sebagai perantaranya. d. Kemudian tanyakan bagaimana perasaan dari kedua ibu. e. Minta lagi ibu kedua untuk memperkenalkan diri sama seperti yang pertama, tetapi berjabatan tangan tanpa ada penghalang benda apapun. Lalu tanyakan juga perasaan kedua ibu. <p>3. Diskusikan permainan :</p> <p>Setelah semua pasangan selesai, lanjutkan diskusi bersama mengenai perbedaan yang sudah dirasakan ibu saat memperkenalkan diri tadi. Lalu hubungkan dengan perasaan bayi bila mengalami hal yang sama.</p> <p>4. Menutup permainan.</p> <p>Gunakan kartu Salah-Benerin.</p>
--	--

Kesimpulan :

Menyusui anak akan menciptakan dan memperkuat ikatan batin antara ibu dan anak karena adanya kontak mata dan sentuhan fisik yang penting untuk perkembangan bayi.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

4) ASI SAJA CUKUP	
Prinsip :	
<p>Dalam melakukan emo demo di modul ini, menggunakan permainan yang bertujuan agar ibu bisa belajar dan mengetahui tentang ukuran perut bayi sampai usia 6 bulan itu sangat kecil dan hanya cukup minum ASI saja dan belajar bahwa ASI yang keluar akan sesuai dengan kebutuhan anaknya.</p>	
a.	Target Responden : Ibu Hamil

b.	Waktu Pelaksanaan : 15 menit
c.	<p>Alat dan Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Susu cair • Minyak goreng • Kartu perut bayi • 4 gelas ukur • 2 gelas plastik air • Manik • Kemiri • Kelereng • Bola bekel • Kluwek • Pingpong • Telur mainan • Bola tenis
d.	<p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi 4 gelas ukur susu sesuai dengan volumenya (lihat pada kartu perut bayi). Lakukan sebelum peserta datang. 2. Tampilkan 8 benda (manik, kemiri, kelereng, bola bekel, kluwet, pingpong, telur mainan dan bola tenis). Lalu minta ibu untuk menebak ukuran perut bayi. Gunakan kartu perut bayi sebagai alat bantu. 3. Lalu tanyakan kepada ibu yang lain agar seluruh ibu yang ada disana ikut berpartisipasi. 4. Setelah mendapatkan jawaban dari ibu, jelaskan jawaban yang benar dengan membuka kartu perut bayi. Kemudian letakkan gelas ukur yang telah di isi susu di samping benda yang benar. 5. Lanjutkan diskusi dengan responden dan gunakan kembali susu cair diatas dan siapkan: <ul style="list-style-type: none"> • 1 gelas ukur berisi 150 ml susu cair • 1 gelas ukur berisi 80 ml susu cair

- 1 gelas ukur berisi 70 ml minyak

Ambil 2 gelas kosong yang di ibaratkan sebagai perut bayi dari Ibu May dan Ibu Risma sebagai contoh. Dengan aturan main Ibu May dan Ibu Risma memiliki anak yang berumur 1 bulan. Dan gelas kosong yang sebagai perut bayi Ibu May dan Ibu Risma. Ibu May memberikan ASI saja pada bayinya, sedangkan Ibu Risma memberikan ASI ditambah susu formula. Ibaratkan susu ini sebagai ASI dan minyak sebagai susu formula.

6. Tunjukkan gelas Ibu May yang akan di isi susu cair pada saat cerita mengenai pemberian ASI.
7. Tunjukkan gelas Ibu Risma, dan tuangkan susu cair sembari bercerita mengenai pemberian ASI dan tuangkan minyak pada saat Ibu Risma memberikan susu formula.
8. Tunjukkan gelas Ibu May dan Ibu Risma. Kedua gelas berisi sekitar 150 ml. Tunjukkan bahwa produksi ASI Ibu May lebih banyak dari Ibu Rumi. Gelas Ibu May menunjukkan susu cair yang diibaratkan ASI sebanyak 150 ml. Sedangkan pada gelas Ibu Risma terdapat minyak yang di ibaratkan susu formula sebanyak 70 ml, kemudian diskusikan permainan bayi siapa yang lebih banyak diberi ASI

Kesimpulan :

- Perut bayi usia 0-6 bulan masih sangat kecil, cukup berikan ASI saja.
- Semakin sering ASI dihisap, produksi ASI Ibu juga akan semakin banyak.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

5) CUKUP ASI SAMPAI 6 BULAN PERTAMA

Prinsip :

Pada pelaksanaan demo ini menggunakan permainan yang bertujuan untuk membantu ibu untuk mengetahui bahwa bayi yang berusia kurang <6 bulan, belum siap menerima makanan selain ASI karena pencernaannya belum sempurna dan juga mengarahkan ibu bahwa pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan adalah awal terbaik bagi kehidupan bayinya.

a. Target Responden : Ibu Hamil

b. Waktu Pelaksanaan : 20 menit

c. Alat dan Bahan :

- 2 mangkuk kecil
- 2 buah pisang
- 2 buah sendok
- 2 buah sedotan

d. Langkah-langkah

1. Tanyakanlah kepada para responden apakah mereka pernah melihat bayi yang berusia 6 bulan diberi makan selain ASI seperti pisang, madu ataupun susu formula.
2. Teknis Permainan :
 - a. Siapkan alat dan bahan.
 - b. Lumatkanlah satu buah pisang ke dalam masing-masing mangkuk.
 - c. Tanyakan kepada para responden, apakah pisang boleh diberikan kepada bayi yang masih berusia kurang dari 6 bulan.
 - d. Kemudian, mintalah dua responden untuk maju.
 - e. Berikan mangkuk berisi pisang lumat ke masing-masing responden beserta sendok.
 - f. Dan minta kedua responden untuk memakan pisang menggunakan sendok.
 - g. Selanjutnya, berikanlah sedotan kepada dua responden. Dan minta mereka untuk menyedot pisang dan buatlah suasana menjadi lebih menarik dan ceria.

h. Kemudian minta lagi dua responden untuk membayangkan layaknya bayi yang menjulurkan lidah dan mencoba untuk mengunyah pisang lumat.

i. Jelaskan lagi kepada responden bahwa bayi memiliki refleks yang sangat tinggi seperti menjulurkan lidah saat ada benda yang masuk ke dalam mulutnya. Hal ini berguna agar bayi tidak tersedak. Maka dari itu, ibu harus lebih memperhatikan perkembangan bayi dan janganlah mencoba-coba untuk mempebrikan makanan selain ASI sebelum bayi genap berusia 6 bulan.

3. Diskusikan hasil permainan dengan responden dari apa yang sudah di praktekan.

Kesimpulan :

Pemberian ASI eksklusif saja kepada bayi selama 6 bulan karena bayi belum dapat menelan makanan selain ASI, selain itu pemberian ASI eksklusif hingga 6 bulan merupakan sebuah awal yang bagus bagi kehidupan bayinya.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

6) HEMAT DENGAN ASI	
Prinsip :	
<p>Pada pelaksanaan emo demo ini bertujuan untuk memberitahu ibu bahwa memberikan ASI lebih hemat daripada Susu Formula.</p>	
a.	Target Responden : Ibu Hamil
b.	Waktu Pelaksanaan : 15 menit
c.	<p>Alat dan Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan A <ul style="list-style-type: none"> a. Beberapa lembar kertas b. Beberapa ballpoint • Peralatan B <ul style="list-style-type: none"> a. 2 celengan berwarna kuning (bisa memakai kardus yang di lubangi) b. 2 celengan berwarna merah (bisa memakai kardus yang di lubangi) c. 16 koin kecil d. Kartu OEK
d.	<p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan peralatan A dan tanyakanlah kepada seluruh peserta apakah anaknya ada yang masih di beri ASI. 2. Lakukan permainan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mintalah masing-masing ibu untuk berpasangan, kemudian berikan kertas dan ballpoint. b. Lalu minta mereka untuk menggambar satu yang sangat disukai dan menuliskan harga/biayanya. c. Mintalah setiap pasangan untuk mengangkat dan menunjukkan gambarnya. d. Dan minta 2 pasangan untuk menjelaskan alasan memilih hal yang disukai tersebut. 3. Kemudian persilahkan duduk kembali kedua pasangan dan diskusikan permainan.

4. Mulai permainan :

a. Mintalah 2 responden untuk berperan sebagai ibu May dan ibu Risma yang memiliki bayi yang masih berusia 3 bulan, ibu May memberikan ASI dan ibu Risma memberikan susu formula.

b. Jelaskan teknis permainan :

- Kedua ibu yang maju akan mendapatkan 2 celengan, celengan yang berwarna kuning adalah untuk menabung dan celengan merah untuk membeli susu formula.
- Bagikan delapan koin ke masing-masing ibu.
- Fasilitator akan mulai bercerita sambil mengangkat kartu OEK untuk mengibaratkan bayi yang menangis karena lapar dan responden memasukkan koin kedalam celengan sebagai berikut:
Ibu May dan ibu Risma mulai memasukkan koinnya dan masing-masing 2 koin. Pada masing-masing celengan mereka hanya memasukkan 2 koin. Seperti 2 koin untuk celengan kuning untuk ASI dan 2 koin lainnya dimasukkan kedalam celengan berwarna merah untuk susu formula.
- Dan mulailah permainan.

5. Ambil celengan ibu May dan mulailah untuk bercerita.

Contoh :

“Ibu may memiliki anak yang masih berusia 3 bulan. Saat bayinya merasa lapar dan menangis ibu May hanya memberikan ASI. Dan di pagi hari bayi ibu May terbangun dan menangis karena lapar (Fasilitator mengangkat kartu OEK dan ajak semua peserta untuk mengatakan OEK, OEK. Kemudian mintalah ibu May untuk memasukkan 2 koin ke celengan kuning (tabungan)). Lalu 3 jam kemudian, ibu May kembali menyusui bayinya karena menangis (Fasilitator kembali mengangkat kartu OEK dan ibu Memasukkan 2 koin kedalam celengan kuning (tabungan))”. Lanjutkanlah cerita hingga koin habis.

6. Siapkanlah celengan ibu Risma dan kembali mulai untuk bercerita.

Contoh :

“Ibu Risma memiliki bayi yang masih berusia 3 bulan. Ketika bayinya lapar dan menangis ibu Risma memberikan susu formula. Pada pagi hari, bayi ibu Risma terbangun dan menangis karena lapar (fasilitator mengangkat kartu OEK dan ajak semua peserta untuk mengatakan OEK, OEK. Mintalah ibu Risma untuk memasukkan dua koin kedalam celengan merah (susu formula)). Dan 3 jam kemudian, bayi ibu Risma kembali menangis. Karena ibu Risma sedang sibuk maka ia memberikan bayinya susu formula (fasilitator kembali mengangkat kartu OEK dan ibu Risma memasukkan dua koin kedalam celengan merah lagi (untuk susu formula))”. Ulangi cerita hingga koin habis.

7. Kemudian minta ibu May dan ibu Risma untuk menghitung uang yang ada didalam celengan dan bandingkanlah celengan siapa yang lebih banyak uang tabungannya. Berdiskusi bersamalah dan buatlah kesimpulan.

Kesimpulan :

Memberikan ASI akan menjadi lebih hemat dibandingkan dengan membelikan susu formula, sehingga uang dapat disisihkan untuk keperluan lain yang lebih bermanfaat.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

7) POSISI MENYUSUI DAN PELEKATAN	
Prinsip :	
<p>Pada pelaksanaan emo demo ini bertujuan untuk mengedukasi ibu bahwa posisi menyusui yang benar dapat membantu proses menyusui menjadi jauh lebih mudah dan nyaman.</p>	
a.	Target Responden : Ibu Hamil
b.	Waktu Pelaksanaan : 15 menit
c.	<p>Alat dan Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Roti berbentuk donat • Boneka bayi • Kartu menyusui (Kartu pandangan bayi, Kartu mulut bayi, Kartu Pelekatan, Kartu Posisi Menyusui) • Kursi dengan sandaran • Pijakan kaki
d.	<p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapkan alat dan bahan dan juga sampaikan salam pembuka permainan. Contoh : “Apakah hari ini ibu-ibu sudah menyusui? Bagaimana cara dan posisi pada saat menyusui? Baik, hari ini kita akan bermain tentang bagaimana posisi menyusui yang benar.” 2. Pengantar Permainan

- a. Arahkan responden untuk menutup mata dan mintalah mereka untuk berfokus pada tarikan dan hembusan nafas.
- b. Jelaskan kepada responden bahwa bernafas itu alami sedang menyusui atau tidak.
- c. Hubungkan hal tersebut dengan praktek menyusui.

Contoh :

“Sekarang, silahkan ibu-ibu menutup mata kemudian tarik dan buang nafas secara perlahan dan teratur”.

“Silahkan untuk membuka mata. Sekarang apa yang ibu rasakan? bernafas itu memang cukup unik, karena kita bisa melakukannya secara alami dan tidak di buat-buat dan juga tidak harus belajar untuk bernafas. Tetapi, tidak dengan menyusui apakah setiap wanita bisa menyusui anaknya secara alami ? Nyatanya tidak, wanita bisa menyusui bayinya karena adanya dukungan dari lingkungan di sekelilingnya. baik dari keluarga, teman hingga tenaga kesehatan. Jadi, jangan pernah merasa malu untuk meminta bantuan pada saat menyusui”.

3. Teknis Permainan :

- a. Diskusikan bersama, bahwa bayi juga membutuhkan bantuan dari ibunya pada saat menyusui dan gunakanlah Kartu Pandangan Bayi.
- b. Sampaikanlah tips-tips yang dapat membuat ibu dan bayi nyaman pada saat menyusu ataupun menyusui.

4. Dan mulailah permainannya.

- a. Siapkanlah roti bulat, anggap saja roti tersebut adalah payudara dan mintalah satu responden untuk maju kedepan.

Contoh :

“Bayangkanlah roti bulat besar ini adalah payudara ibu. Coba ibu masukkan roti bulat ini kedalam mulut ibu sekaligus”.

- b. Berdiskusilah dan juga jelaskan tips-tips bagaimana memposisikan payudara dan mulut bayi.

5. Siapkanlah Kartu Pelekatan dan sampaikan tips menyusui yang ke-3

6. Diskusikanb Permainan :

- a. Siapkan boneka bayi dan Kartu Posisi Menyusui.
- b. Mintalah 1 responden untuk membantu dan responden lainnya untuk memperhatikan juga menyusui.

Contoh :

“Banyaknya ibu berhenti menyusui bayinya adalah dengan alasan bahwa pada saat menyusui, payudara terasa sakit. Tetapi, sebelum menghentikan proses menyusui, silahkan di cek kembali apakah posisi menyusui sudah sesuai atau belum seperti pada gambar yang sudah saya tunjukkan. Sekarang, saya ingin 1 ibu untuk maju dan mempraktekkan bagaimana cara menyusui menggunakan boneka bayi ini”.

Dan setelah responden mempraktekkannya, persilahkan responden untuk duduk kembali dan menutup permainan.

Kesimpulan :

Rasa nyaman pada saat proses menyusui dan pelekatan merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan proses produksi ASI.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

8) CUKUP ASI SAMPAI 6 BULAN PERTAMA	
Prinsip :	
<p>Dalam melakukan emo demo di modul ini, menggunakan permainan dengan tujuan agar ibu dapat belajar bahwa memberikan ASI itu sangat praktis dan dapat menghemat waktu dibandingkan dengan memberikan susu formula.</p>	
a.	Target Responden : Ibu Hamil
b.	Waktu Pelaksanaan : 20 menit
c.	<p>Alat dan Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Botol susu bayi • Air panas • Susu formula • Popok bayi • Bedak bayi • Dua pasang pakaian bayi • Tas bayi

d. Langkah-langkah

1. Persiapkan semua alat-alat yang akan digunakan di atas meja, lalu tunjukkan kepada responden. Tanyakan kepada ibu tentang apa saja yang perlu dipersiapkan dan dibutuhkan bayi sebelum bepergian. (Jika respondennya adalah ibu hamil dan belum memiliki anak, mintalah ibu hamil tersebut untuk membayangkan situasi ini setelah melahirkan anaknya nanti).
2. Teknis permainan :
 - a. Minta 2 orang responden untuk maju ke depan, masing-masing sebagai:
 - Ibu May (memberikan ASI Eksklusif)
 - Ibu Risma (memberikan susu formula)
 - b. Kemudian jelaskan kepada kedua ibu di depan, bahwa mereka akan berlomba untuk menyiapkan perlengkapan yang akan mereka dan anaknya butuhkan sebelum bepergian bersama.
 - c. Lalu minta 1 responden lainnya untuk maju kedepan dan menghitung waktu saat perlombaan dimulai.
 - d. Dan mulailah perlombaan dengan intruksi dari fasilitator. Begitu waktu perlombaan dimulai, responden lain akan menghitung waktunya.
 - e. Lalu mintalah peserta yang lainnya untuk memberikan semangat kepada kedua ibu tersebut. Fasilitator mencatat waktu ibu yang selesai lebih dulu, begitu juga pada ibu yang selesai terakhir.
 - f. Responden yang ditugaskan untuk berhitung, akan terus berhitung hingga kedua ibu yang menyusun perlengkapannya selesai. Kemudian fasilitator juga mencatat waktunya dan mintalah semua semua responden untuk memberi tepuk tangan untuk kedua ibu yang telah selesai berlomba.
3. Diskusikan dan simpulkan permainan

Kesimpulan :

Pada permainan ini, dapat disimpulkan bahwa memberikan ASI itu sangat praktis dan menghemat waktu dibandingkan dengan memberikan susu formula.

Sumber : Modul Emo-Demo ASI Eksklusif Kemenkes.

Lampiran 3. Output Hasil

- **Uji Statistik Pengetahuan, Sikap dan Intensi *Pre-Post Test***

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Pengetahuan	38	4.00	10.00	7.0000	1.54220
Post Pengetahuan	38	9.00	10.00	9.9737	.16222
Pre Sikap	38	4.00	10.00	6.8947	1.78264
Post Sikap	38	7.00	10.00	9.3421	.70811
Pre Intensi	38	.00	10.00	6.6053	2.26058
Post Intensi	38	8.00	10.00	9.4211	.64228
Valid N (listwise)	38				

- **Uji Statistik Pengetahuan *Pre-Post Test***

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Post Pengetahuan	9.9737	38	.16222	.02632
Pre-Pengetahuan	7.0000	38	1.54220	.25018

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Post Pengetahuan & Pre-Pengetahuan	38	-.216	.193

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Post Pengetahuan - Pre-Pengetahuan	2.97368	1.58518	.25715	2.45265	3.49472	11.564	37	.000

- **Uji Statistik Sikap *Pre-Post Test***

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Post Sikap	9.3421	38	.70811	.11487
Pre Sikap	6.8947	38	1.78264	.28918

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post Sikap & Pre Sikap	38	.458	.004

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post Sikap - Pre Sikap	2.44737	1.58877	.25773	1.92515	2.96958	9.496	37	.000

- **Uji Statistik Intensi *Pre-Post Test***

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post Intensi	9.4211	38	.64228	.10419
	Pre Intensi	6.6053	38	2.26058	.36672

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post Intensi & Pre Intensi	38	.229	.166

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post Intensi - Pre Intensi	2.81579	2.20387	.35751	2.09140	3.54018	7.876	37	.000

Lampiran 4. Form Evaluasi Materi



FORM EVALUASI HARIAN KELAS IBU HAMIL		
Hari Ke – 1 :	Hari Ke – 2 :	Hari Ke – 3 :
Paraf :	Paraf :	Paraf :

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Edukasi *Emotional Demonstration* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Intensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang

Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
 Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

A. IDENTITAS IBU

- Nama** :
Usia :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan : 1. Karyawan Swasta
 2. Ibu Rumah Tangga
 3. Wiraswasta/Pedagang
 4. Pegawai Negri/TNI/Polri
 5. Lainnya :

B. PENGETAHUAN

Centanglah pada kolom Benar (B) atau Salah (S) yang menurut anda paling tepat!

No.	Pertanyaan	B	S
1.	ASI eksklusif adalah pemberian ASI atau Air Susu Ibu untuk bayi, sejak baru lahir hingga berumur 6 bulan tanpa digantikan dengan makanan atau minuman lain		
2.	ASI yang berwarna sedikit kekuningan adalah ASI yang tidak normal atau ASI basi		
3.	Bayi yang berusia dibawah 6 bulan baru bisa menghisap dan menelan		
4.	Menyusui langsung dari payudara dapat merangsang hormon untuk memproduksi ASI lebih banyak		
5.	Ukuran payudara yang kecil tidak bisa mengeluarkan ASI yang banyak dan bahkan tidak mengeluarkan ASI sama sekali		
6.	Semakin sering ASI dihisap, semakin banyak ASI yang di produksi		

No.	Pertanyaan	B	S
7.	Bayi yang berusia dibawah 6 bulan sistem pencernaannya belum sempurna		
8.	ASI berperan penting untuk masa pertumbuhan dan kesehatan bayi		
9.	ASI yang pertama keluar sangat sedikit sehingga tidak bisa membuat bayi kenyang		
10.	ASI dan susu formula memiliki kandungan dan manfaat yang sama		

C. SIKAP

Centanglah pada kolom Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS) pada pernyataan dibawah ini!

No.	Pertanyaan	S	TS
1.	Saat ASI yang pertama kali keluar berwarna kuning saya akan tetap memberikannya kepada bayi		
2.	Saya akan memberikan ASI secara eksklusif dari bayi berusia 0 sampai 6 bulan		
3.	Saya akan memberi ASI eksklusif kepada bayi saya karena dapat memenuhi 100% kebutuhan bayi sampai berusia 6 bulan		
4.	Saya akan membantu mengarahkan puting saat menyusui bayi		
5.	Saya akan menyusui bayi langsung dari payudara tanpa perantara		
6.	Saya tidak memberikan ASI eksklusif karena dapat mengganggu kelancaraan pekerjaan ibu		
7.	Saya memberikan ASI dan juga Susu formula untuk selingan selama saya bekerja		
8.	Saya terus membiarkan bayi untuk sering-sering menghisap payudara saya, meskipun ASI belum keluar		
9.	Saya memberi makanan tambahan seperti pisang ataupun makanan lain kepada bayi saya yang masih berusia dibawah 6 bulan agar bayi merasa kenyang dan tidak rewel		

10.	Karena setelah melahirkan ASI saya tidak keluar-keluar, maka saya langsung memberikan susu formula agar bayi tidak kelaparan		
-----	--	--	--

D. NIAT MENYUSUI

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Setelah melahirkan, saya tidak akan mencoba memberi ASI ketika ASI tidak keluar, tetapi saya akan langsung memberi susu formula menggunakan botol		
2.	Saya akan berhenti memberi ASI ketika saya sudah mulai bekerja. Meskipun anak saya masih ingin menyusui.		
3.	Saya tidak akan menyusui di depan umum, misalnya di restoran atau di taman, meskipun anak saya menginginkannya.		
4.	Setelah kembali bekerja, saya akan memberikan ASI tetapi saya akan memberikannya melalui botol.		
5.	Saya akan melanjutkan memberi ASI meskipun anak saya sudah berusia 1 tahun karena ia masih menginginkannya.		
6.	Di mana pun saya berada (rumah, taman, fasilitas), jika anak saya ingin menyusu, maka saya akan menyusunya.		
7.	Ketika saya sudah kembali bekerja, saya akan tetap menyusui.		
8.	Saya tidak akan menyusui anak saya setelah dia berusia dua tahun, bahkan jika anak menginginkannya.		
9.	Jika pasangan saya membantu saya dan membawa anak ke tempat kerja saya, saya akan menyusui.		
10.	Saya akan mulai menyusui kembali jika anak saya sudah menangis dan jika anak saya menginginkannya		

Kode Responden		
----------------	--	--

Pengaruh Edukasi *Emotional Demonstration* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Intensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang

Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Saya Siti Fatimah Zahra mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan pengambilan data untuk mengetahui pengaruh edukasi *emotional demonstration* terhadap pengetahuan, sikap dan intensi pemberian asi eksklusif pada ibu hamil di wilayah puskesmas cikuya kecamatan solear kabupaten tangerang. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) saya. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan waktu ibu untuk menjadi responden penelitian saya dengan diadakannya kelas edukasi selama 3 hari dan juga mengisi kuesioner di awal dan akhir pertemuan. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang saudara berikan. Perlu di informasikan bahwa keikutsertaan saudara dalam pengisian kuesioner ini bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2023 – 1 Juni 2023

Tempat Pelaksanaan : Kediaman Peneliti

Inform Consent :

Setelah saya mendapat penjelasan mengenai tujuan dan manfaat studi yang berjudul “Pengaruh Edukasi *Emotional Demonstration* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Intensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang”. Maka saya :

Nama : _____

Umur : _____

No. Telp : _____

Secara sukarela dan tanpa ada paksaan, setuju untuk menjadi responden dan diwawancaraidalam studi ini.

_____,2023

Tanda Tangan Responden

Tanda Tangan Peneliti

(_____)

(_____)

Kode Responden		
----------------	--	--

Pengaruh Edukasi *Emotional Demonstration* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Intensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang

Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa saya bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Sarjana (S1) Universitas Esa Unggul, yaitu :

Nama : Siti Fatimah Zahra

NIM : 20190302046

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul : Pengaruh Edukasi Emotional Demostration Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Niat Menyusui Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang

Waktu Pelaksanaan : 30 Mei – 1 Juni 2023

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya juga akan berkomitmen akan mengikuti serangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Tangerang, 2023

Responden

(.....)